

## ANALISIS PENINGKATAN MOTIVASI SISWA MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL MELALUI APLIKASI YOUTUBE PADA MATERI *PASTRY* KELAS XI KULINER DI SMKN 9 PADANG

*(Analysis Of Improvement Student Motivation Using Video Tutorial Media Through The  
YouTube Application On Class XI Culinary Pastry Material At SMKN 9 Padang)*

Anisa Devita Boru Barus<sup>1</sup>, Cici Andriani<sup>\*2</sup>, Elida<sup>3</sup>, Wiwik Indrayeni<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ciciandriani@fpp.unp.ac.id](mailto:ciciandriani@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

The development of science and technology has affected various aspects of life, including education. One aspect that has developed is learning media, with video tutorial media being an effective and interesting tool, especially in the culinary field. Video tutorials allow students to learn material visually and can be accessed at any time, facilitating independent learning. This study aims to determine the effect of using video tutorial media through YouTube in improving student knowledge on pastry material in class XI Culinary SMKN 9 Padang. The research method used was an experiment with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 64 students, with 32 students in the experimental class XI Culinary 4 and 32 students in the control class XI Culinary 2. Data collection techniques include tests and documentation, while data analysis uses normality, homogeneity, and hypothesis tests with independent sample t-test. The posttest t-test results show that the knowledge value of experimental and control class students has a tcount value of  $2,9607 > t_{table} 1,99897$  or sig. (2-tailed)  $0,004 < 0,05$ . Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a significant difference in the value of student motivation between classes that use video tutorials via YouTube and classes that use conventional learning media.

**Keyword:** Video Tutorial, YouTube, Motivation, Pastry

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi mempengaruhi pendidikan, termasuk media pembelajaran. Video tutorial menjadi alat efektif, terutama dalam bidang kuliner, memungkinkan siswa belajar visual dan mandiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi belajar siswa melalui video tutorial YouTube pada materi *pastry* kelas XI Kuliner SMKN 9 Padang. Metode penelitian adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel 64 siswa terdiri dari 32 siswa kelas eksperimen XI Kuliner 4 dan 32 siswa kelas kontrol XI Kuliner 2. Data dikumpulkan melalui angket. Dengan dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil uji-t posttest menunjukkan hasil motivasi siswa kelas eksperimen dan kontrol memiliki  $t_{hitung} 2,960 > t_{tabel} 1,99897$  atau sig. (2-tailed)  $0,004 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan perbedaan signifikan motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan video tutorial YouTube dan kelas yang menggunakan media konvensional.

**Kata kunci:** Video Tutorial, YouTube, Motivasi, Pastry

**How to Cite:** Anisa Devita Boru Barus<sup>1</sup>, Cici Andriani<sup>\*2</sup>, Elida<sup>3</sup>, Wiwik Indrayeni<sup>3</sup> 2024. Analisis Peningkatan Motivasi Siswa Menggunakan Media Video Tutorial Melalui Aplikasi YouTube Pada Materi *Pastry* Kelas XI Kuliner Di SMKN 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (3): pp. 445-451, DOI: 10.24036/jptbt.v5i3.16870



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman *et al.*, 2022). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Dalam pengertian taman siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu, agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.

Sistem pembelajaran dengan kurikulum merdeka menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa membagi mata pelajaran menjadi umum dan kejuruan. Di satu sisi, kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih dan mengembangkan minat serta bakat mereka. Namun, di sisi lain, pembagian mata pelajaran menjadi dua kategori dapat menyebabkan tumpang tindih materi atau bahkan kesenjangan antara materi umum dan kejuruan. Di SMKN 9 Padang, pembelajaran dilakukan dengan tatap muka penuh dan menggunakan sistem blok. Sistem blok adalah pengelompokan jam belajar efektif dalam satuan waktu yang terangkum memungkinkan anak didik mengikuti dan menerima materi pembelajaran secara maksimal dan utuh (Mawardi & Sutopo, 2019). Sistem blok merupakan pembelajaran yang menggabungkan jam studi pada tiap tatap muka suatu pelajaran yang sebelumnya dilakukan tiap satu minggu sekali hingga selesai menjadi satu minggu penuh atau lebih hingga mata pelajaran tersebut selesai, dengan tolak ukur materi dapat tersampaikan secara maksimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum (Nugroho, 2018). Mata pelajaran Konsentrasi Kuliner, seperti pastry diajarkan selama satu minggu dengan durasi 10 jam per hari. Durasi yang panjang ini dapat menyebabkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar dalam kualitas pendidikan. Selain itu, materi ini juga dapat diintegrasikan dengan penggunaan video tutorial, yang memberikan panduan visual dan memperkuat pemahaman siswa. Melalui kombinasi antara teori dan praktek, siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan merasa lebih siap untuk menerapkannya di dunia nyata, khususnya di bidang kuliner.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang kuliner, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik menjadi sangat penting. Salah satu media yang semakin populer adalah video tutorial melalui aplikasi YouTube. Namun, di SMKN 9 Padang, masih terdapat permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar materi *pastry* oleh siswa kelas XI Kuliner, di mana banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pastry ibu Alfahriati, S.Pd pada bulan September 2023 menunjukkan bahwa lamanya waktu belajar menyebabkan siswa mudah bosan. Rendahnya penguasaan materi pastry bisa disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang efektif, minat dan motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santoso *et al.* (2021), motivasi siswa secara signifikan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan minat siswa. Dalam hal ini, YouTube, dengan konten yang beragam dan penyajian yang menarik, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Fakta ini didukung oleh penelitian (Pratama dan Wibowo, 2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan video tutorial di YouTube cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya menggunakan bahan ajar konvensional. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti video tutorial melalui aplikasi YouTube dapat menjadi solusi yang potensial (Derma, 2023).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa kuliner. Peneliti tertarik untuk meneliti "Analisis Peningkatan Motivasi Siswa Menggunakan Media Video Tutorial Melalui Aplikasi YouTube Pada Materi *Pastry* Kelas XI Kuliner Di SMKN 9 Padang".

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bentuk *True Experimental Design* karena peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang berpengaruh terhadap jalannya proses eksperimen. Untuk menguji hasil eksperimen peneliti menggunakan pola *Pretest Posttest Control Group design*.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kuliner yang berjumlah 228 siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive random sampling yaitu gabungan dari teknik purposive sampling dan simple random

sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan sampling purposive adalah jumlah siswa yang sama agar terhindar dari ketidakadilan, kestrataan kelas (unggul/tidak unggul) berdasarkan hasil belajar yang kurang dilihat dari nilai ujian akhir semester, serta telah mencakup pertimbangan yang dibuat oleh peneliti, sehingga sampel dinyatakan representatif (mewakilkkan). Sedangkan simple random sampling digunakan untuk menentukan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, teknik ini dilakukan secara undian. Berdasarkan undian tersebut kelas XI Kuliner 4 sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan khusus yaitu menggunakan media video tutorial melalui aplikasi YouTube dan kelas XI Kuliner 2 sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus atau media konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket (pretest dan posttest). sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan uji independent sample t-test. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan sebaran data pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen (sama). Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan homogen (sama), maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Padang, beralamat di Jl. Bundo Kandung No 18 Padang. Sampelnya adalah 64 siswa kelas XI Kuliner 2 dan XI Kuliner 4 SMK Negeri 9 Padang tahun ajaran 2023/2024. Data yang dideskripsikan terdiri dari dua kelompok: data siswa yang diajarkan dengan media video tutorial YouTube (kelompok eksperimen) dan data siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Setelah metode pembelajaran diterapkan pada masing-masing kelas, siswa diberikan soal pilihan ganda untuk mengetahui nilai akhir (posttest) setelah perlakuan.

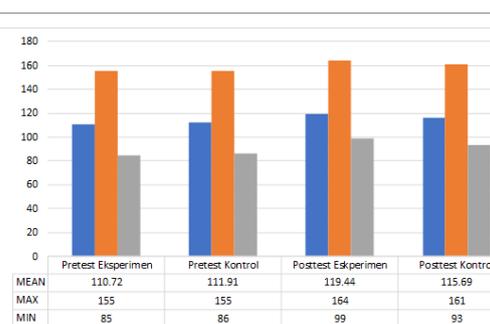
1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Pada Materi Pastry Kelas XI Kuliner

**Tabel 1.** Analisis Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

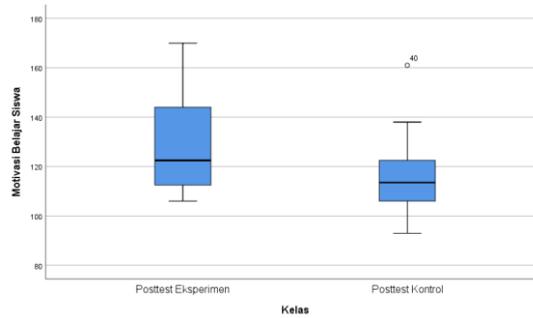
Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	110,72	111,91	128,16	115,69
Std. Deviasi	15.526	14.652	18.977	14.155
Maximum (Nilai Tertinggi)	155	155	164	161
Minimum (Nilai Terendah)	85	86	99	93

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 1, nilai pretest kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) 110,72, standar deviasi 15.526. Sedangkan nilai pretest kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 111,91, standar deviasi 14,652. Nilai posttest kelas eksperimen memiliki rata-rata 128,16, standar deviasi 18.977, ragam. Sedangkan nilai posttest kelas kontrol memiliki rata-rata 115,69, standar deviasi 14.155.



**Gambar 1.** Hasil Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat uji prasyarat analisis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen dan sebaran data pada kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan *software* SPSS 26. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien Sig. pada output Kolmogorov-Smirnov tes lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PreTest</i> Eksperimen	.150	32	.064	.941	32	.081
<i>PostTest</i> Eksperimen	.159	32	.038	.906	32	.009

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan tabel 2, kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada *pretest* eksperimen motivasi siswa pada materi pastry sebesar  $0,064 > 0,05$  dan *posttest* eksperimen sebesar  $0,038 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig.  $>$  alpha 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>PreTest</i> Kontrol	.083	32	.200	.961	32	.301
<i>PostTest</i> Kontrol	.091	32	.200	.944	32	.099

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan tabel 3, kelas kontrol menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada *pretest* dan *posttest* siswa pada materi pastry sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig.  $>$  alpha 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat uji prasyarat analisis. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan *software* SPSS 26. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikatakan homogen apabila harga koefisien Sig. pada *output Levene Statistic* lebih daripada nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Data hasil uji homogenitas *posttest* pada eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Posttest

Motivasi Belajar Siswa	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4,430	1	62	,039

Based on Median	2,459	1	62	,122
Based on Median and with adjusted df	2,459	1	56,618	,122
Based on trimmed mean		3,946	1	62
				,051

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan pada tabel 4, diperoleh nilai *Sig.* Pada *Levene Statistic posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen-kontrol 0,39 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol bersifat homogen (sama).

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, memastikan data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika signifikansi probabilitas (*sig*) < 0,05 maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak, jika *sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 5.** Uji Independent Sampel t-Test

Motivasi Belajar	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances Assumed	4,430	,039	2,960	62	.004	12,469	4,212	4,049	20,889
Equal variances not Assumed			2,960	57,059	.004	12,469	4,212	4,034	20,903

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2024

Berdasarkan tabel 5, uji-t posttest menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,960 > t_{tabel} 1,99897$  atau *sig.* (2-tailed) 0,004 < 0,05. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan video tutorial melalui YouTube dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

## B. Pembahasan

- Motivasi Belajar Siswa Materi Pastry Kelas XI Kuliner di SMKN 9 Padang** Penelitian dilaksanakan di SMKN 9 Padang pada bulan Juni 2024 melibatkan 64 siswa kelas XI Kuliner: 32 siswa kelas XI Kuliner 2 sebagai kontrol dan 32 siswa kelas XI Kuliner 4 sebagai eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan video tutorial melalui aplikasi YouTube, sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Perbedaan cara peneliti dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa menggunakan media konvensional dengan media video tutorial melalui aplikasi YouTube pada pembelajaran materi *pastry* kelas XI Kuliner di SMKN 9 Padang. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan *pretest*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya diberikan perlakuan pada kedua kelas. Kemudian dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, *posttest* dilakukan untuk mengetahui motivasi siswa sesudah diberikan perlakuan. Penelitian dimulai dengan angket *pretest* untuk mengukur motivasi awal siswa, diikuti dengan perlakuan, dan diakhiri dengan angket *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 110,72 dan kelas kontrol 11,91. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 119,44 dan kelas kontrol 115,69.

Uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada pretest eksperimen motivasi siswa pada materi pastry sebesar  $0,064 > 0,05$  dan posttest eksperimen sebesar  $0,038 > 0,05$ . Sedangkan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada pretest dan posttest angket motivasi siswa pada materi pastry sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig.  $> \alpha$  5% (0,05). Pada *Levene Statistic posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen-kontrol  $0,39 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol bersifat homogen (sama).

## 2. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Tutorial Melalui Aplikasi YouTube Dengan Motivasi Siswa Yang Menggunakan Media Konvensional Pada Materi Pastry Kelas XI kuliner Di SMKN 9 Padang

Untuk mengukur perbedaan motivasi siswa, dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada pretest eksperimen motivasi siswa pada materi pastry sebesar  $0,064 > 0,05$  dan posttest eksperimen sebesar  $0,038 > 0,05$ . Sedangkan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada pretest dan posttest angket motivasi siswa pada materi pastry sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig.  $> \alpha$  5% (0,05). Pada *Levene Statistic posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen-kontrol  $0,39 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol bersifat homogen (sama).

Uji-t menunjukkan nilai thitung  $2,960 > t_{tabel} 1,99897$  dengan nilai sig.  $0,004 < 0,05$ . Ini mengindikasikan adanya perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan media video tutorial melalui aplikasi YouTube dengan media konvensional dalam meningkatkan motivasi siswa pada materi pastry kelas XI Kuliner.

Kesimpulannya, penggunaan video tutorial melalui aplikasi YouTube dapat atau efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dibandingkan dengan media konvensional.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Melalui Aplikasi YouTube untuk Meningkatkan Motivasi Siswa pada Materi Pastry Kelas XI Kuliner di SMKN 9 Padang”, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata angket motivasi siswa di kelas eksperimen yang menggunakan video tutorial melalui YouTube pada pretest adalah 110,72. Sedangkan pada posttest meningkat menjadi 119,44. Untuk kelas kontrol yang menggunakan media konvensional, hasil angket motivasi belajar pretest adalah 111,91 dan posttest mencapai 115,69.
2. Terjadi perbedaan signifikan dalam angket motivasi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan video tutorial melalui YouTube dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional pada materi pastry di kelas XI Kuliner. Hasil uji-t posttest menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,960 > t_{tabel} 1,99897$  dengan sig. (2-tailed)  $0,004 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menandakan adanya perbedaan motivasi siswa antara kedua metode pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan media video tutorial melalui aplikasi YouTube. Tujuannya adalah agar media ini menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Cici Andriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun jurnal ini, semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.

### DAFTAR REFERENSI

- Derma, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa SMK Mahanaim Bekasi. *Jurnal Media Penyiaran*, 03(01), 1–7.
- Elida & Yolanda Intan Sari. (2020). Modul Pastry. *CV. Muharika Rumah Ilmiah*, V(2), 17–23
- Istiqamah, N., Muin, N., & Mansyur, U. (2023). Penggunaan teknologi dan media sosial. *Stkip PGRI jombang*, 11(2).
- Mawardi, i., & sutopo. (2019). Evaluasi penerapan pembelajaran sistem blok (imam mawardi dan sutopo) 127 evaluation of the implementation of block system learning in engineering departement of vocational high school muhammadiyah prambanan. *Pendidikan vokasional teknik Mesin*, 7(2), 127–134.

- 
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 97–102.
- Nugroho, A. R. (2018). Pengaruh sistem blok praktek terhadap kompetensi mahasiswa jurusan teknologi pengolahan kulit politeknik atk yogyakarta. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit.*, 17(1), 26–45.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital , Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Salutri, G., Rokhmawan, M. A., & Rahmawan, S. (2022). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(3), 839–852.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung. Alfabeta.